

## BAB V

### A. Kesimpulan

Perilaku *caring* merupakan tindakan perawat yang didasari rasa empati, kasih sayang, keterampilan dan tanggung jawab yang mempunyai manfaat untuk kesembuhan pasien atau mendorong kondisi pasien lebih baik. Perilaku *caring* memenuhi kebutuhan pasien dari aspek fisik maupun psikososial dan spiritual. Perilaku *caring* menurut teori Watson mempunyai sepuluh carative faktor salah satunya meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif, dengan cara berbagi perasaan duka cita, cinta dan kesedihan adalah suatu pengalaman yang didapat perawat saat melakukan perawatan pasien di IGD. Perilaku *caring* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi atau dorongan untuk membangkitkan perilaku *caring*, empati atau sensitifitas supaya perawat dapat peka dengan kondisi pasien di IGD, dan komunikasi terapeutik sebagai *skill* perawat dalam membangun hubungan dengan pasien. Perilaku *caring* diperlukan oleh semua pasien termasuk pasien di IGD. Kondisi Instalasi Gawat Darurat yang beban tugasnya lebih berat, waktu yang terbatas dan jumlah perawat yang terbatas menjadi kendala untuk perawat menerapkan perilaku *caring* pada pasien. Kondisi tersebut akan membuat kurangnya perilaku *caring* yang diberikan pada pasien IGD sehingga dapat menimbulkan kondisi pasien seperti kurang diperhatikan, merasa tidak nyaman atau merasa cemas. Hal ini akan mempengaruhi kesembuhan pasien. Perawat IGD dapat mengoptimalkan kerja tim untuk menghasilkan asuhan yang optimal dan menunjang kesembuhan pasien. Perilaku *caring* penting diterapkan oleh perawat pada pasien di IGD.

### B. Saran

Hasil penelitian ini menyarankan untuk menerapkan perilaku *caring* perawat karna merupakan suatu tindakan yang mencakup segala aspek fisik, psikologi, sosial dan spritual yang bertujuan untuk

kesembuhan pasien. Kendala yang ada seperti ketrampilan perawat dalam berkomunikasi yang kurang dapat diatasi dengan mengikuti pelatihan atau seminar berarti SDM yang kurang bagus. Permasalah jumlah perawat dapat diatasi dengan melakukan penambahan perawat supaya kinerja perawat dalam perilaku *caring* dapat optimal. Mengatur shift kerja yang baik akan menghindarkan perawat dari kelelahan, penurunan kesehatan atau berkurangnya motivasi.